

**STRATEGI STROBERI UNTUK MEMAJUKAN
PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN MA'ARIF NU DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0
(STUDI KASUS MI MA'ARIF BANYUKUNING)**

*STROBERI STRATEGY TO ADVANCING LEARNING IN MA'ARIF
NU EDUCATION IN THE ERA OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0
AND SOCIETY 5.0
(CASE STUDY MI MA'ARIF BANYUKUNING)*

Mazulfah

IAIN SALATIGA

Kalibendo RT 01 RW 01 Candi Bandungan 50665

mmazulfah@gmail.com

ABSTRACT

This study uses descriptive qualitative methods. This study aims 1. To find out how the description of the stroberi strategy to advance NU Ma'arif education in the Industrial Revitalization Era 4.0 and Society 5.0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning 2. To find out how the procedure implementation of learning "stroberi to advance NU Ma'arif education in the Era of Industrial Revitalization 4.0 and Society 5.0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning 3. To find out what characters can be grown by applying stroberi strategy to advance NU Ma'arif education in Era of Industrial Revlusion 4.0 and Society 5.0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning) 4. To find out what are the strengths and weaknesses of " stroberi to advance NU Ma'arif education in Industrial Revitalization Era 4.0 and Society 5.0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning) stroberi as a strategy of Patience, diligence, diligence, observation, brave, effective, religious, innovative. Banyukunig so that learning can run smoothly so that students feel comfortable and happy. Learning by using stroberi strategies can produce a variety of knowledge and skills.

Keywords: STROBERI, Strategy, Ma'arif, Learning

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan 1. Untuk mengetahui deskripsi strategi Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning 2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pembelajaran" Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning 3. Untuk mengetahui apa saja karakter yang bisa ditumbuhkan dengan penerapan Strategi Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning) 4. Untuk mengetahui apa saja keunggulan dan kelemahan "Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning). Stroberi sebagai strategi Sabar, tekun, Rajin, observasi, berani, efektif, religious, inovatif di MI Ma'arif Banyukunig sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang. Pembelajaran dengan menggunakan strategi STROBERI dapat menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Kata kunci: STROBERI, Strategi, Ma'arif, Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama atau LP Ma'arif NU secara kelembagaan merupakan perangkat departementasi Nahdlatul Ulama yang bertugas menjalankan program dan kebijakan pendidikan dan pengajaran formal tingkat dasar dan menengah. Riset Ibda (2019: 113) menemukan banyak problem yang dihadapi LP Ma'arif NU sebagai lembaga yang menaungi sekolah dan madrasah.

Secara kelembagaan, LP Ma'arif NU memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai paham Ahlussunnah Waljama'ah melalui jalur pendidikan dasar dan menengah formal, menyediakan pendidikan yang bermutu yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, mendorong terwujudnya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di lingkungan yang menghasilkan lulusan bermutu dan berakhlakul arimah, menyelenggarakan, memberikan bimbingan, pembinaan dan pelayanan dalam pengelolaan satuan dan kegiatan pendidikan, mensinergikan elemen-elemen masyarakat dan pemerintah untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang mandiri.

Selama ini persoalan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU, adalah terkait dengan keterbatasan penyediaan fasilitas dan dukungan dana. Biaya untuk mengembangkan lembaga pendidikan tersebut diusahakan atau peroleh secara mandiri. Lembaga pendidikan yang didirikan oleh warga Ma'arif NU, sekalipun tidak memperoleh support anggaran dari organisasi yang menaunginya, tetapi memiliki loyalitas yang sedemikian kuat. Mereka bersemangat untuk berjuang dan sekaligus berkorban. Tidak jarang warga Ma'arif NU tatkala mendirikan lembaga pendidikan, memanfaatkan harta kekayaan pribadinya. Orang-orang Ma'arif NU tidak pernah mendapatkan sesuatu dari organisasinya, melainkan sebaliknya, justru memberikan sesuatu atau selalu berkontribusi untuk organisasinya. Layanan pembelajaran pada pendidikan Ma'arif harus dikembangkan bervariasi sesuai kemajuan teori belajar dan kebutuhan peserta didik. Begitu juga proses pembelajaran hendaknya melalui pendekatan yang membangun pengetahuan melalui kejadian atau fenomena empirik dengan menekankan belajar pada pengalaman langsung, sehingga peserta didik memiliki karakter yang berkualitas.

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina pada pendidikan marif melalui strategi pembelajaran yang tepat. Peserta didik Ma'arif Banyukuning dan MI Ma'arif Bandungan berasal dari berbagai kalangan dan juga usia yang berbeda-beda. Peserta didik kebanyakan rata-rata dari keluarga kurang mampu dan dengan kemampuan yang berbeda beda.

Melihat keberagaman latarbelakang peserta didik, tenaga pendidik perlu menerapkan strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Karena jika pembelajaran hanya difokuskan pada aspek kognitif saja dan masih bersifat konvensional, maka peserta didik akan jenuh, bosan bahkan mereka menjadi kurang disiplin sering bolos seperti yang pernah dialami pada tahun-tahun sebelumnya.

Untuk itu pendidik/guru merancang strategi agar pembelajaran lebih bermakna dan tumbuh karakter-karakter yang baik pada jiwa peserta didik. Salah satu upaya pendidik adalah tidak hanya memberi bekal dalam hal intelektual belaka tetapi juga memberi hal dalam segi moral dan spiritual serta keterampilan, sehingga dapat membentuk individu yang berjiwa sosial, berpikir kritis, memiliki dan mengembangkan cita-cita luhur, mencintai dan menghormati orang lain, serta adil dalam segala hal.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada karya ini adalah bagaimanakah deskripsi strategi Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (study: MI Ma'arif Banyukuning), bagaimanakah prosedur pelaksanaan pembelajaran" Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (study: MI Ma'arif Banyukuning), apa saja karakter

yang bisa ditumbuhkan dengan penerapan Strategi Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (study: MI Ma'arif Banyukuning)

4. Apa saja keunggulan dan kelemahan “Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan aSociety 5,0 (study: MI Ma'arif Banyukuning).

Berdasarkan rumusan masalah di atas, karya ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah deskripsi strategi Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning), untuk mengetahui bagaimanakah prosedur pelaksanaan pembelajaran” Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning), untuk mengetahui apa saja karakter yang bisa ditumbuhkan dengan penerapan Strategi Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning), dan untuk mengetahui apa saja keunggulan dan kelemahan “Stroberi untuk memajukan pendidikan Ma'arif NU di Era Revolusi Industri 4,0 dan Society 5,0 (case study: MI Ma'arif Banyukuning).

Manfaat teoritis, secara teori karya nyata ini dapat bermanfaat sebagai prinsip-prinsip yang berhubungan dalam menumbuhkan karakter peserta didik yang dapat disusun sebagai kerangka kerja yang bermanfaat bagi peningkatan kemampuan dan ketrampilan Guru dalam meningkatkan keikutsertaan atau keterlibatan peserta didik MI Ma'arif Banyukuning dalam pembelajaran melalui strategi “Stroberi”. Manfaat praktisnya memberikan masukan kepada Guru tentang cara pembelajaran dengan menerapkan strategi “Stroberi” dan mengetahui karakter yang tumbuh pada peserta didik. Selain itu sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan, terjalannya informasi bila ada permasalahan dalam pengelolaan maupun pembelajaran dapat dikomunikasikan, serta memberikan masukan dalam pengembangan profesionalisme. Selain itu pada lembaga pendidikan Ma'arif , tersedianya pendidik yang professional, dapat dijadikan sebagai acuan dalam membenahan pembelajaran dan pengelolaan lembaga, sebagai rujukan dalam memberikan layanan bermutu kepada peserta didik.

Strategi yang dikembangkan harus merujuk kepada karakter-karakter berdasarkan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Di antaranya nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan karakter bertanggungjawab (Ibda, 2019: 51). Dari karakter-karakter itu, akan dikemas dalam bentuk penerapan strategi yang sabar, tekun, rajin, observasi, berani, efektif, religius, inovatif sehingga dapat mengarahkan peserta didik lebih mandiri dan kritis sehingga meningkatkan kualitas karya dan mutu pendidikan serta mencetak generasi yang cerdas, kreatif dan berakhlak mulia.

B.HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Strategi Pembelajaran “STROBERI”

STROBERI merupakan akronim dari strategi yang sabar, tekun, rajin, observasi, berani, efektif, religious, inovatif. Strategi pembelajaran merupakan langkah, kiat dan prosedur yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, dengan melibatkan setiap komponen pembelajaran yang saling terkait, sehingga terorganisasikan secara terpadu dengan langkah-langkah pembelajaran secara berurutan, rapi dan logis.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama merupakan perangkat departementasi Jam'iyah Nahdlatul Ulama yang bertugas menjalankan program dan kebijakan pendidikan dan pengajaran formal tingkat dasar dan menengah. Pendidikan MI Ma'arif Banyukuning berdiri tahun 1964. Peserta Didik memiliki latar belakang yang beragam. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan menumbuhkan karakter pada jiwa peserta didik , maka diperlukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan serta memiliki sikap spiritual dan sosial yang baik



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran MI Ma'arif Banyukunig

Stroberi dijadikan sebagai nama strategi pembelajaran sekaligus media pembelajaran pada pendidikan MI Ma'arif Banyukuning karena Stroberi ini merupakan buah yang diproduksi oleh penulis ”.



Gambar 2 Stroberi

Dari buah Stroberi ini, peserta didik bukan hanya mendapatkan wawasan tapi juga mendapatkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang lain seperti Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan mata pelajaran lainnya. Dengan adanya saling keterkaitan ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter yang baik bagi peserta didik melalui pembelajaran yang Sabar, tekun, Rajin, observasi, berani, efektif, religious, inovatif.

a. **SABAR**

Sabar berasal dari kata shabr yang berarti menahan, tabah hati, mencegah, atau menanggung (Munawwir, 1984: 813). Menurut istilah, sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap rido dari Allah Swt. (al-Qardlawi, 1989: 8) Sabar bisa juga berarti menahan diri dalam menanggung penderitaan, baik dalam menemukan sesuatu yang tidak diinginkan maupun kehilangan sesuatu yang disenangi. Untuk itu dalam pembelajaran seorang guru harus lebih sabar dalam pembelajaran .

b. **TEKUN**

Siswa diharapkan tekun dalam menjalankan aktifitas yang bermanfaat Teguh dan bersikukuh dengan tekad yang kuat untuk melakukan sesuatu demi mencapai cita-cita Menjadikan kegagalan sebagai sukses yang tertunda dan terus mencoba

Bersungguh-sungguh dalam menjalankan pekerjaan Bermental kuat untuk tidak mudah putus asa dalam menghadapi persoalan Menghargai persoalan Menghargai waktu dengan memanfaatkan setiap kesempatan. Sikap tekun perlu ditumbuhkan pada pendidikan di MI MA'ARIF Banyukning agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan bermanfaat. Karena melihat latar belakang dan usia dari peserta didik yang berbeda-beda sikap tekun ini sangat perlu ditumbuhkan dengan cara guru selalu memberi motivasi dan inovasi dalam pembelajaran.

c. RAJIN

Rajin adalah konstinuias melakukan sesuatu dengan senang ,contoh siswa harus rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

d. OBSERVASI

Banister (poerwandari,2001) Istilah observasi berasal dari Bahasa latin yaitu melihat dan memperhatikan.

Banister juga mengatakan bahwa observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, akurat, mencatat fonomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena tersebut.dalam hal ini guru melakukan bservasi kepada siswa saat proses belajar mengajar.

e. BERANI

DEFINISI Berani / keberanian adalah keteguhan hati, kekuatan pendirian untuk membela dan mempertahankan kebenaran secara terpuji. *“Janganlah kamu menjadi orang yang tidak punya sikap. Bila orang melakukan kebaikan maka aku pun melakukannya. Namun bila orang melakukan keburukan maka aku pun ikut melakukannya juga. Akan tetapi jadilah orang yang punya sikap dan keberanian. Jika orang melakukan kebaikan maka aku melakukannya. Namun jika orang melakukan keburukan maka aku tinggalkan sikap buruk mereka”*. (HR. Tirmidzi). Dalam hal ini seorang guru harus bisa membuat siswa berani untuk menjawab soal dari guru dan berani maju kedepan dan tampil dimuka umum

f. EFEKTIF

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa **efektif** berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Pembelajaran yang efektif pada MI Ma'arif Banyukuning dapat tercapai karena peserta didik terlibat secara aktif melaksanakan prosedur pembelajaran. **Pembelajaran efektif** adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar ketrampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap juga membuat peserta didik senang. Pembelajaran yang efektif menumbuhkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, ketrampilan, nilai konsep dan bagaimana hidup serasi dengan sesama atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan.

g. RELEGIOUS

Strategi Religous adalah strategi yang memasukkan unsur-unsur religi dalam setiap mata pelajaran dan untuk menanamkan jiwa religi kepada dalam diri siswa. Strategi ini diterapkan pada pendidikan kesetaraan MI Ma'arif Banyukuning dengan cara guru menyisipkan pesan-pesan keagamaan untuk semua mata pelajaran umum. Misalnya di awal dan akhir pembelajaran selalu berdo'a sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT masih diberi kesempatan untuk belajar. Selain itu pembelajaran “STROBERI” juga diterapkan pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

h. INOVATIF

Kata “inovatif” berasal dari kata sifat bahasa Inggris *inovative*. Kata ini berakar dari kata kerja *to innovate* yang mempunyai arti menemukan (sesuatu

yang baru). Oleh karena itu, strategi pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dirancang oleh MI Ma'arif Banyukuning yang sifatnya baru, tidak seperti yang biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik.

Strategi inovatif dapat membantu peserta didik MI Ma'arif Banyukuning untuk berpikir merancang. Artinya, segala bentuk yang sebelumnya belum diketahui akan dapat tercipta dengan daya imajinasi yang selalu diberi stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan baru dan proses *reform* atas bentuk yang tersedia mereka pelajari. Berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki. Membentuk karakter pembaharu, dengan harapan kelak dalam kehidupan yang sesungguhnya para peserta didik MI Ma'arif Banyukuning ini mampu keluar dari jerat kejumudan, baik pikiran maupun perbuatan secara nyata.



Gambar 3. Proses pembelajaran memerlukan keuletan



Gambar 4. Peserta didik MI Ma'arif praktik membuat text tentang Stroberi

Produk tidak harus berupa benda tetapi juga bisa berupa pendapat maupun pikiran yang bisa dituangkan dalam tulisan. Contoh produk yang berupa tulisan adalah bisa membuat teks berita poster, slogan, dan lain sebagainya.

Pembelajaran produktif berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar:

- Keterlibatan peserta didik MI MA'ARIF BANYUKUNING secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

- Peserta didik didorong untuk menemukan/ mengkonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, diskusi atau percobaan.
- Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.
- Untuk menjadi produktif, peserta didik harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias serta percaya diri.

Adapun tujuan dari pembelajaran yang produktif pada pendidikan MI MA'ARIF BANYUKUNING adalah :

- Memahamkan konsep terhadap suatu nilai, konsep atau masalah tertentu.
- Mampu menerapkan konsep/ memecahkan masalah

2. Karakter Peserta Didik

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Karakter menurut Milati dan Ibda (2020: 43) adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Karakter ini banyak dikaitkan dengan pengertian budi pekerti, akhlak mulia, moral, dan bahkan dengan kecerdasan ganda (*multiple intelligence*).

Tujuan pendidikan karakter pada pendidikan MI Ma'arif Banyukuning adalah untuk membentuk penyempurnaan diri demi menuju ke arah yang lebih baik. Pembelajaran dengan STROBERI bertujuan dapat menumbuhkan 18 karakter peserta didik yaitu: Religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa Ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/Komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung Jawab.

3. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran "STROBERI"

Prosedur pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan MI Ma'arif Banyukuning dengan menerapkan strategi "STROBERI" dan praktik membuat Text "STROBERI" melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, GURU menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan praktik pembuatan TEXT STROBERI dengan materi pembelajaran yang sesuai. Adapun materi pelajaran yang terkait adalah :

NO	Mata Pelajaran	Materi Ajar	Kelas	Semester
1	Fiqih	Hukum Islam tentang makanan dan Minuman	V	I
2	Bahasa Indonesia	Menulis buku harian atau Pengalaman Pribadi	V	I
		Menuliskan Teks Wawancara menjadi Narasi	VI	II
		Menuliskan teks berita secara singkat, Padat dan Jelas	VI	I

		Menulis petunjuk	VI	II
		Menulis poster dan slogan	VI	II
		Fakta dan Opini	VI	I
3	Ilmu Pengetahuan Alam	Wujud Zat dan Perubahannya	IV	I
		Pemuaian Zat	IV	I
		Keanekaragaman makhluk hidup	V	II
		Struktur dan Fungsi Tubuh Tumbuhan	V	I
		Bahan kimia dalam kehidupan	V	II
4	Ilmu Pengetahuan Sosial	Prinsip dan Motif Ekonomi	V	I
		Kegiatan pokok ekonomi	V	II
		Pelaku ekonomi	VI	II

Tabel 1 : Muatan mata pelajaran dan materi ajar dengan Stroberi

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan 6 jam pelajaran (35 menit x 6) dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 12.30 WIB. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- Pembelajaran diawali dengan berdoa
- Absensi kehadiran peserta didik
- Apersepsi pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Peserta Didik bersama membuat teks Stroberi
- Pada saat proses membuat teks peserta didik dibimbing menemukan/ berinovasi dengan beberapa ilmu atau mata pelajaran terkait



Gambar 5.
Pembelajaran bahasa Indonesia materi Petunjuk menggunakan sesuatu



- Gambar 6. Diskusi kelompok



Gambar 7. peserta didik mempresentasikan hasil diskusi

- Menganalisis hasil diskusi
 - Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - Evaluasi
 - Tindak lanjut dan penguatan
 - Berdoa untuk mengahiri pembelajaran
- Pelaksanaan pembelajaran ini diiringi dengan mendiskripsikan Stroberi.

3. Evaluasi

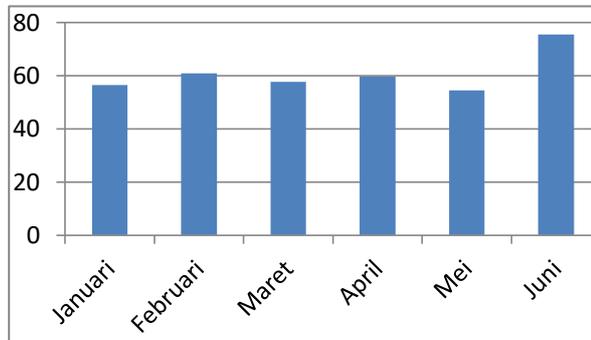
Dari pelaksanaan pembelajaran “STROBERI” karakter peserta didik MI Ma’arif Banyukuning lebih meningkat dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek pengetahuan saja. Hal ini dapat dibuktikan dengan kehadiran, keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

4. Tindak Lanjut

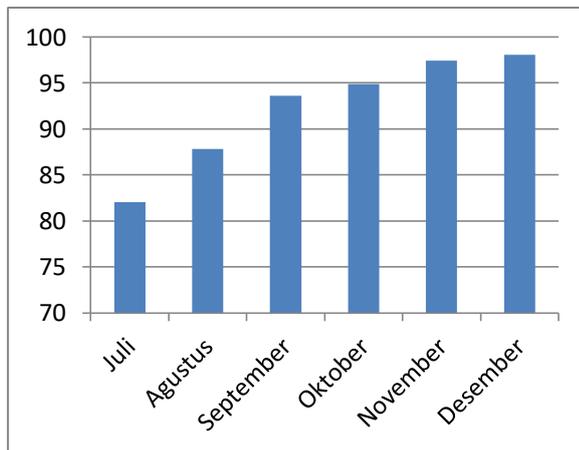
Dengan pembelajaran “STROBERI” banyak sekali manfaat yang diperoleh baik dalam proses maupun hasil. oleh karena itu, pembelajaran “STROBERI” akan terus dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan karakter peserta didik. Dengan menerapkan strategi yang Sabar, tekun, Rajin, observasi, berani, efektif, religious, inovatif.

4. Produk Pembelajaran “Stroberi”

Kondisi awal peserta didik sebelum adanya strategi stroberi (Sabar, tekun, Rajin, observasi, berani, efektif, religious, inovatif) rata-rata kurang bersemangat, kurang disiplin dan kurang tanggung jawab. Hal ini disebabkan oleh kurangnya strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Namun setelah adanya inovasi strategi pembelajaran STROBERI, presentase kehadiran peserta didik meningkat.



Grafik 1: Presentase Kehadiran Peserta Didik Sebelum menerapkan pembelajaran “STROBERI”



Grafik 2: Presentase Kehadiran Peserta Didik Setelah menerapkan pembelajaran “STROBERI”

Dari Grafik di atas dapat peningkatan kedisiplinan peserta didik dapat di lihat pada table di bawah ini:

NO	Pembelajaran STROBERI	1	2	3	4	5	6	Rata-rata
1	Sebelum	56.41	60.9	57.69	59.61	54.48	75.51	60.77
2	Sesudah	82.05	87.82	93.58	94.87	97.43	98.07	92.30
Kenaikan Presentase kehadiran peserta didik setelah menerapkan pembelajaran “STROBERI”								31.53 %

Tabel 1: Peningkatan presentase kehadiran peserta didik.

Selain peningkatan presentase kehadiran, hasil yang diamati berkaitan dengan pembelajaran STROBERI adalah karakter peserta didik yaitu:

1	Religious	Peserta didik bertambah meningkat rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, hal ini dibuktikan mereka mengikuti pembelajaran tanpa ada rasa mengeluh.
2	Disiplin	Prosentase kehadiran peserta didik meningkat dan mengikuti pembelajaran dengan tertib sampai akhir pembelajaran.
3	Kerja keras	Peserta didik mengikuti pembelajaran secara ulet sehingga dapat menghasilkan produk yang maksimal.
4	Kreatif	Peserta didik kreatif mampu menemukan/ menuliskan hal-hal yang baru seperti membuat slogan, membuat poster. Dan mampu berproduksi membuat sirup jahe
5	Rasa Ingin tahu	Peserta didik sangat antusias untuk mengetahui hal-hal yang baru
6	Cinta tanah air	Peserta didik berkarya untuk menghasilkan dan mencintai produk anak bangsa.
7	Bersahabat/ Komunikatif	Peserta didik mengadakan diskusi kelompok dan berani mempresentasikan hasil diskusi dengan rasa senang (joyfull) tanpa tekanan.
8	Peduli	Peserta didik memiliki sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan (Humanis)
9	Tanggung Jawab	Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga belajar MI MA'ARIF BANYUKUNINGDarussalam dengan melaksanakan tugasnya secara maksimal

Tabel 2 : Karakter yang tumbuh pada peserta didik dengan pembelajaran strategi STROWBERI

Pembelajaran dengan “STROBERI” terbukti menjadi strategi pembelajaran yang Sabar, tekun, Rajin, observasi, berani, efektif, religious, inovatif.. Peserta didik memiliki ketrampilan membuat text dan bisa menerapkan dimata pelajaran lain Selain itu STROBERI bisa menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan. sekaligus dapat menumbuhkan karakter peserta didik MI Ma'arif Banyukuning . Karakter Peserta didik yang sebelumnya kurang, setelah pembelajaran STROBERI menjadi lebih meningkat.

Keunggulan

- 1) Pemahaman dalam menggunakan media
 - (a) Strategi STROBERI dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dari berbagai muatan mata pelajaran.
 - (b) STROBERI digunakan sebagai bahan makanan pada mata pelajaran IPA Kelas V.
 - (c) STROBERI digunakan untuk materi menulis petunjuk sesuatu, membuat slogan dan poster serta menulis teks berita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan STROBERI dipakai sebagai strategi pembelajaran sekaligus media atau alat peraga di MI M'arif Banyukuning sangat cocok diterapkan mengingat latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.

Dengan penerapan strategi ini, berharap guru MI Ma'arif Banyukuning merasa lebih semangat dan berusaha untuk memfasilitasi peserta didik dalam menuntut ilmu. Stroberi sebagai strategi sekaligus media memuat berbagai bidang ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik. Semoga strategi ini dapat dimanfaatkan oleh MI Ma'arif lain untuk digunakan sebagai strategi pembelajaran dalam rangka menumbuhkan karakter peserta didik dan untuk memajukan pendidikan Ma'arif pada umumnya.

C. PENUTUP

Berpijak dari penelitian yang penulis lakukan, dan setelah diadakan pembahasan seperlunya sehingga dapat disajikan dalam bentuk laporan ini, dapatlah diambil simpulan Stroberi sebagai strategi Sabar, tekun, Rajin, observasi, berani, efektif, religious, inovatif sehingga pembelajaran di MI MA'ARIF dapat berjalan dengan lancar sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang., pembelajaran dengan menggunakan strategi STROBERI dapat menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap semua pihak dengan segala kerendahan hati untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat pendidikan khususnya di pendidikan formal, dalam hal ini adalah para guru dan peserta didik, maka penulis ingin mengajukan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat diterima dengan ikhlas, antara lain:

1. Kepada Guru hendaknya meningkatkan dedikasinya kepada peserta didik dengan cara menumbuhkan karakternya.
2. Hendaknya guru lebih memahami karakteristik Peserta Didik, sehingga dalam mentransfer ilmunya dapat diterima dengan mudah.
3. Kepada Guru hendaknya dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.
4. Kepada Peserta Didik, hendaklah mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam pengolahan pangan lokal dan menumbuhkan karakternya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibda, Hamidulloh. "The Strategy of the Educational Institution Ma'arif Nahdlatul Ulama of Central Java In Preventing Radicalism". *Borneo International Journal of Islamic Studies*, Vol. 1(2), 2019.
- Ibda, Hamidulloh. "Development of Plants and Animals Puppet Media Based on Conservation Values in Learning to Write Creative Drama Scripts in Elementary Schools". *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol. 1(2), 2019.
- Milati, Hamidulloh Ibda. "Penanaman Karakter melalui Kegiatan Rohani di SD Negeri 3 Pendowo Kranggan Temanggung." *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu: Kajian Kebudayaan dan Keislaman*, Vol 16 No 31 (2020).
- Munawir, Muh. Fajrul. *Konsep Sabar Dalam Alquran, Pendekatan Tafsir Tematik*. Yogyakarta. TH. Press Program Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga.
- Munawar, Indra. (2010). *Pengertian dan Ciri-Ciri Keberanian*. [online]. Tersedia dalam <http://indramunawar.blogspot.com/2010/03/pengertian-dan-ciri-ciri-keberanian.html>. (diakses tanggal 12 Nov 2019).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013